BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Departemen Pendidikan Nasional menerbitkan aturan penetapan angka kredit jabatan fungsional guru dan pengawas sekolah untuk menjamin kualitas dan kelangsungan pembinaan karier. Penetapan angka kredit yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No 031/U/2002 dan No 014/U/2002, juga dimaksudkan untuk menfasilitasi kepada daerah, di antaranya sebagai upaya penjabaran Kepres No 102 tahun 2001 tentang kedudukan, tugas, fungsi kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja departemen.

Dalam surat keputusan itu, di tetapkan sebanyak lima pejabat dari daerah hingga pusat yang berwenang menetapkan angka kredit jabatan fungsional guru. Tim penilai tingkat pusat berkedudukan di Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Sedangkan sekretariat tim penilai berada di biro kepegawaian Depdiknas. Sementara itu, tim penilai tingkat provinsi berkedudukan di kantor dinas yang bertanggung jawab di bidang pendidikan provinsi, dan sekretariatnya berkedudukan di badai kepegawaian daerah provinsi. Tim penilai tingkat Kecamatan/kota berkedudukan di kantor dinas, dan sekretariatnya berkedudukan di badan kepegawaian daerah Kecamatan/kota.

Adapun tata cara pengusulan penetapan angkat kredit guru pada sekolah negeri maupun swasta di buat secara berjenjang. Dalam Surat Keputusan (SK) Mendiknas itu di sebutkan, Kepala Sekolah dengan di bantu guru senior pada sekolah yang bersangkutan mencantumkan perkiraan angka kredit prestasi guru. Untuk penetapan angka kredit guru pembina tingkat I sampai dengan guru utama, dan kenaikan jabatan/pangkat guru pembina ke guru Pembina tingkat

I sampai dengan guru utama di sampaikan oleh kepala dinas pendidikan Kecamatan/kota kepada Menteri Pendidikan Nasional. Sementara, guru madya ke guru madya tingkat I, kepala dinas pendidikan Kecamatan/kota menyampaikan kepada kepala dinas pendidikan provinsi. Penetapan angka kredit pengangkatan pertama kali sebagai guru pratama sampai guru madya dan kenaikan jabatan/pangkat guru pratama ke guru pratama tingkat I sampai dengan guru madya disampaikan oleh kepala cabang dinas pendidikan kepada kepala dinas pendidikan di Kecamatan/kota. Penetapan itu berlaku bagi guru Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU), serta Sekolah Luar Biasa (SLB).

Melihat begitu banyak birokrasi yang berbelit dalam mengajukan perhitungan angka kredit guru, dan begitu lamanya penetapan angka kredit tersebut, maka akan mempersulit dan menyebabkan berlarut-larutnya keputusan kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Perhitungan angka kredit secara komputasi dan automatisasi sangat di perlukan, guna mempercepat proses dan mempermudah perhitungan angka kredit guru, sehingga proses kenaikan pangkat/golongan serta peningkatan gaji dan kesejahteraan guru yang telah memenuhi standar ketetapan perhitungan angkat kredit guru semakin cepat dan mudah. Berdasarkan latar belakang di atas maka di perlukan pembangunan ***Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit (Pak) guru di kecamatan Subang.***

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

Bagaimana membangun Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit (PAK) Guru di Dinas Pendidikan Kecamatan Subang ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Guru (PAK) di Dinas Pendidikan Kecamatan Subang.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem informasi Perhitungan Angka Kredit Guru (PAK) adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Guru (PAK) di Dinas Pendidikan Kecamatan Subang, sehingga Pengolahan data menjadi lebih optimal, serta penambahan dan pencarian data lebih mudah dilakukan.
2. Untuk mengetahui Perhitungan Angka Kredit yang telah di peroleh setiap Guru

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Data-data yang ada didalam sistem ini adalah : data guru, data kategori perhitungan angka kredit, data pengusulan perhitungan angka kredit, data kenaikan gaji berkala, daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai negeri sipil dan data penetapan angka kredit.
2. Keluaran dari sistem ini berupa : Laporan Perhitungan Angka Kredit.

6. *User* yang akan menggunakan sistem ini adalah: Pegawai Dinas Pendidikan Kecamatan Subang.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan untuk penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai Berikut:

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan pihak internal instansi dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai kebutuhan sistem, selain itu dengan orang yang akan bertindak sebagai user yang akan mempergunakan sistem tersebut.

2. Observasi

   Observasi dilakukan dengan mengamati kinerja para pegawai di instansi tersebut dalam mengolah data secara langsung untuk pengumpulan data yang lebih efektif.

3. Studi Pustaka

   Pengumpulan data dengan memepelajari teori-teori yang mempunyai kaitan dengan masalah pembangunan Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit.

b. Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Tahap yang dilakukan untuk pengembangan sistem ini adalah menggunakan metode *waterfall*, dimana tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

1. Rekayasa dan Pemodelan Sistem/informasi

   Pada tahap ini, rekayasa informasi mencakup pengumpulan kebutuhan pada tingkat strategi dan areanya, pandangan sistem ini penting ketika perangkat lunak harus berhubungan dengan elemen-elemen yang lain yaitu perangkat lunak, manusia, dan *database.*

2. Analisis

   Pada tahap ini, proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang dibangun, perekayasa perangkat lunak (analis) harus memahami domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan antar muka (*interface*) yang diperlukan.

3. Desain

   Pada tahap ini, desain perangkat lunak sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokus pada empat atribut sebuah program yang berbeda; stuktur data, arsitektur perangakat lunak, representasi *interface*, dan detail (algoritma).

4. Generasi Kode

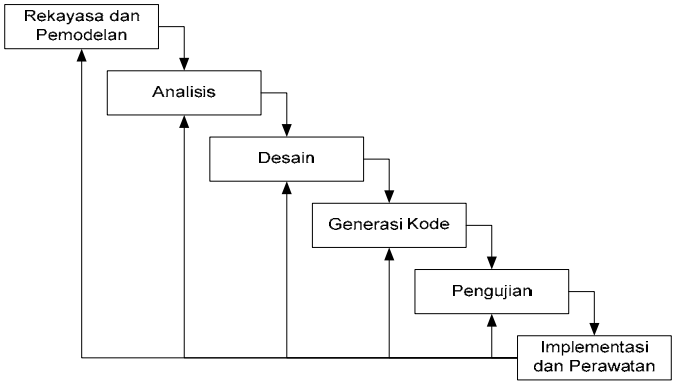
   Pada tahap ini, setelah tahap desain maka program diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang bisa dibaca. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis.

5. Pengujian

   Pada tahap ini, sekali kode dibuat maka pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

6. Implementasi dan Perawatan

Pada tahap ini, pemeliharaan perangkat lunak mengaplikasikan lagi setiap fase program sebelumnya dan tidak membuat yang baru lagi. Perangkat lunak akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pelanggan. Perubahan akan terjadi dari kesalahan-kesalahan yang ditemukan, karena perangkat lunak harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan di dalam lingkungan eksternalnya.



Gambar 1.1 Metode Waterfall

6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan skripsi, maka ditetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dari pembangunan Sistem Informasi Perhitungan Angka Kredit Guru (PAK) di Dinas Pendidikan Kecamatan Subang.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem dan pengguna diantaranya yaitu: analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data dan analisis non fungsional.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perancangan sistem dimulai dari perancangan prosedural, perancangan alir data, perancangan menu dan perancangan antar muka program *(interface).*

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tahap implementasi sistem terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menerapkan rencana implementasi; (2) Melakukan kegiatan implementasi; (3) Tindak lanjut implementasi. Selain itu juga berisi pengujian program yang dikerjakan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat selama penulisan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah, selain itu juga berisi saran untuk perbaikan dan menindaklanjuti hasil penelitian.